

**PERAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH REMAJA
BERPACARAN**

**(Studi terhadap 8 Keluarga di Kelurahan Nan Balimo,
Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok)**



Oleh

**MONICA JUNIA NANDRA
NIM 2010813020**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH REMAJA
BERPACARAN**

**(Studi terhadap 8 Keluarga di Kelurahan Nan Balimo,
Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

MONICA JUNIA NANDRA, 2010813020. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mencegah Remaja Berpacaran (Studi terhadap 8 Keluarga di Kelurahan Nan Balimo, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok). Pembimbing I Dr. Maihasni, M.Si. Pembimbing II Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRAK

Pacaran merupakan salah satu hubungan sosial yang umum ditemukan dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Rasa keingintahuan remaja yang tinggi bisa membuat mereka terjerumus ke dalam perilaku-perilaku pacaran yang mengarah pada hal negatif. Di Indonesia beragam kasus pacaran yang berdampak negatif telah terjadi, salah satunya terjadi di Kota Solok yaitu di Kecamatan Tanjung Harapan. Di Kecamatan ini ada sejumlah Kelurahan yang terjadi kasus pacaran. Kemudian di kecamatan Tanjung Harapan, Kelurahan Nan Balimo memiliki jumlah penduduk usia sekolah yang tergolong remaja terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja berada dalam fase usia rentan, dimana mereka sangat mudah terpengaruh oleh faktor lingkungan, termasuk dalam hal berpacaran. Pacaran di usia tersebut memiliki potensi dampak negatif yang menjadi kekhawatiran bagi orang tua, sehingga mereka berusaha mencegah anak berpacaran untuk menghindari hubungan pacaran yang tidak sehat dan berdampak negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk peran orang tua dalam mencegah remaja berpacaran dan hambatan orang tua menjalani peran dalam mencegah remaja berpacaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan 8 pasangan orang tua sebagai informan pelaku dan 8 informan pengamat. Pemilihan informan menggunakan teknik Purposive sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori fungsionalisme struktural oleh K Merton.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan orang tua menjalankan perannya dalam mencegah remaja berpacaran. Adapun bentuk-bentuk peran orang tua dalam mencegah remaja berpacaran, yakni 1) Menanamkan nilai agama, 2) memberikan nasihat, 3) menjelaskan dampak negatif pacaran, 4) memotivasi anak dengan cita-cita, 5) mendukung dan mendorong anak melakukan kegiatan yang positif, 6) Mengawasi aktivitas dan pergaulan anak dan 7) Memantau *handpone* anak. Kemudian, dalam menjalani peran dalam mencegah remaja berpacaran tersebut, orang tua mengalami hambatan. Adapun hambatan orang tua menjalani peran dalam mencegah remaja berpacaran, yakni 1) keengganan orang tua dalam menjelaskan dampak negatif pacaran, 2) keterbatasan waktu dalam mengawasi aktivitas dan pergaulan anak secara langsung dan 3) kesulitan dalam memantau *handpone* anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Mencegah, Remaja, Berpacaran

MONICA JUNIA NANDRA, 2010813020. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Role of Parents in Preventing Teenagers from Dating (A Study of 8 Families in Nan Balimo Village, Tanjung Harapan Subdistrict, Solok City). Supervisor I: Dr. Maihasni, M.Si. Supervisor II: Dra. Fachrina, M.Si.

ABSTRACT

Dating is a common social relationship, especially among teenagers. The high curiosity of adolescents can lead them to engage in dating behaviors that may have negative consequences. In Indonesia, various cases of dating that result in negative impacts have occurred, one of which is in Solok City, particularly in Tanjung Harapan District. Within this district, there are several villages where dating issues have been identified. Nan Balimo Village, located in Tanjung Harapan District, has the largest population of school-age adolescents, indicating that many teenagers are in a vulnerable age phase, making them easily influenced by environmental factors, including in dating matters. Dating at this age carries the potential for negative impacts, which become a concern for parents, prompting them to prevent their children from dating in order to avoid unhealthy and negatively impactful relationships.

This study aims to describe the forms of parental roles in preventing teenagers from dating and the obstacles parents face in fulfilling their roles in this regard. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques include in-depth interviews and observations with 8 parent pairs as informant participants and 8 observer informants. Informants were selected using purposive sampling. The theory used in this research is the structural functionalism theory by K. Merton.

Based on the research findings, parents carry out their roles in preventing teenagers from dating. The forms of parental roles in preventing teenagers from dating include: 1) instilling religious values, 2) providing advice, 3) explaining the negative impacts of dating, 4) motivating children with aspirations, 5) supporting and encouraging children to engage in positive activities, 6) supervising children's activities and social interactions, and 7) monitoring children's mobile phones. Furthermore, while carrying out their roles in preventing teenagers from dating, parents encounter several obstacles. These obstacles include: 1) reluctance of parents to explain the negative impacts of dating, 2) limited time to supervise children's activities and social interactions directly, and 3) difficulty in monitoring children's mobile phones.

Keywords: Parental Role, Prevent, Teenagers, Dating